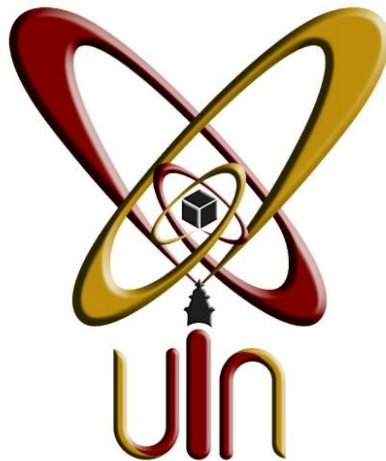


# **ETIKA BERAGAMA DALAM ALQURAN**

(Study Komperatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Fī-Zilālil Qur`ān)

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu AlQuran dan Tafsir  
Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten



Oleh :

**FAIDJUDIN**

NIM : 143200299

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
2019 M/1441H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 02 Mei 2019

**Faidjudin**  
NIM : 143200299

## ABSTRAK

Nama : Faidjudin, NIM : 143200299, Judul Skripsi : **Etika Beragama Dalam Alquran** (Study Komperatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Fī-Zilālil Qur`ān).

Umat Islam yang dahulunya terkenal dengan sikap santun dan ramahnya dengan semua pihak, secara perlahan mengalami perubahan. Perubahan nilai keislaman ini pada akhirnya beralih menjadi ajaran yang menawarkan permusuhan bagi mereka yang bukan penganut Islam. Berbagai provokasi disebar oleh oknum-oknum yang mengatasnamakan Islam yang menyerukan kepada umat Islam agar tidak beretika dengan baik dengan ummat non-Islam.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengertian etika beragama, 2) Bagaimana penafsiran Sayyid Quthb dan Hamka tentang etika beragama, 3) Bagaimana titik perbedaan dan persamaan dalam penafsiran sayyid Quthb dan Hamka tentang etika beragama.

Tujuannya yaitu untuk mengetahui: 1) Menjelaskan pengertian etika beragama, 2) Menjelaskan penafsiran Sayyid Quthb dan Hamka tentang etika beragama, 3) Menjelaskan titik persamaan dan perbedaan dalam penafsiran Sayyid Quthb dan Hamka tentang etika beragama.

Jenis Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif jenis kepustakaan (*library research*), karena keseluruhan penelitian ini menggunakan sumber-sumber pustaka dalam membahas permasalahan yang telah dirumuskan. Sumber-sumber pustaka tersebut difokuskan pada literatur-literatur yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas yaitu etika beragama dalam Alquran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) etika beragama adalah prinsip-prinsip moral, ajaran, adat, atau kebiasaan berkenaan apa yang baik, benar dan tepat dalam beragama. 2) Menurut Sayyid Quthb dan Hamka dalam menafsirkan ayat-ayat tentang etika beragama dapat penulis simpulkan bahwa prinsip menghormati agama lain dalam Islam bukan berarti mendukung dan menyetujui praktik agama tersebut. 3) Persamaan penafsiran antara Sayyid Quthb dan Hamka tentang etika mencaci sesembahan agama lain adalah sama-sama melarang, sedangkan perbedaannya adalah menurut Sayyid Quthb lebih baik tunjukkan tentang keburukan menyembah berhala. Sedangkan Hamka sesungguhnya tindakan mencaci maki sesembahan mereka tidak akan membawa mereka kepada petunjuk.

**Kata Kunci:** *Etika, beragama, Tafsir Al-Azhar, dan Tafsir Fī-Zilālil Qur`ān*

## ABSTRACT

Name: **Faidjudin**, NIM: **143200299**, Thesis Title: **Etical Religion In Holy Quran ( Study Comperative Tafsir Al-Azhar and Tafsir Fī-Zilālil Qur`ān )**, Graduate Studies and Tafsir Alquran, the Faculty of Islamic Theology and Adab, Year 2018M/1440 H.

The community of Islam in the past famous with well attitude and friendly to the other , slowly to be change the end to be doctrine offering enmity to ather people is not muslim. Various provocation propagate by a person in a certain capacity do in the name Islam that call to community of Islam in order to be not well etical with community non-Islam.

The problem to be raise in this research is: 1) How the meaning of etical religius., 2) How the interpretation Sayyid Qutb and Hamka about etical religion, 3) How the different and the similarity interpretation Sayyid Quthb and Hamka about etical religion.

The purpose is to find out: 1) Explain the notion of religious ethics, 2) Explain the interpretation of Sayyid Qutb and Hamka about religious ethics, 3) Explain the point of similarity and difference in the interpretation of Sayyid Qutb and Hamka about religious ethics.

The kind of this research category (library research ) because all of this research using book source to have discuss problem formulation. The book sources focus on literacy be related on theme will discuss is etical religion in holy quran.

Based on the research, it can conclusion that:1) etical religion is moral , doctrine tradition principal or costum about good. 2) According to Sayyid Qutb and Hamka in interpreting the verses on religious ethics, the writer can conclude that the principle of respecting other religions in Islam does not mean supporting and approving the practice of the religion. 3) The similarity of interpretation between Sayyid Qutb and Hamka is to use the Tahlili method together, then explain the introduction before explaining the interpretation of verses about religious ethics, while the difference is Sayyid Qutb always avoids the reader not to be trapped by understanding language, kalam and fiqh. Whereas Hamka avoids interpretations that carry certain styles and schools

Keywords: Ethics, religion, Tafsir Al-Azhar, and Tafsir Fī-Zilālil Qur`ān.

## المخلص

الاسم: فائز الدين، رقم التسجيل، ١٤٢٠٠٢٩٩ عنوان الرسالة: اخلاق  
الدينية في القرآن (المنهج المقرن في التفسير الازهر والتفسير في ظلال  
القرآن) ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، ٢٠١٨ م  
١٤٤٠/

المسلمون الذين كانوا مشهورين بموقفهم اللطيف والودي مع جميع الأطراف  
يتغير ببطء. تحول هذا التغيير في القيم الإسلامية في نهاية المطاف إلى التدريس  
الذي قدم العداء لأولئك الذين لم يكونوا مسلمين. انتشرت استفزازات مختلفة من  
قبل الأفراد الذين تصرفوا باسم الإسلام الذي دعا الأمة الإسلامية إلى عدم  
الأخلاقية مع الأمة غير الإسلامية .

المشاكل التي أثرت في هذه الدراسة هي: (١) كيفية التعريف الأخلاق الدينية ،  
(٢) كيف تفسر سيد قطب وحمكا حول الأخلاق الدينية ، (٣) ما هي نقطة  
الاختلاف والتشابه في تفسير سيد قطب وحمكا حول الأخلاق الدينية؟  
الأهداف التي يجب تحقيقها في هذا الدراسة هي: (١) شرحا التعريف الأخلاق الدينية ، (٢)  
شرح تفسير سيد قطب وحمكا حول الأخلاق الدينية ، (٣) شرح نقطة التشابه  
والاختلاف في تفسير سيد قطب وحمكا حول الأخلاق الدينية

يتم تضمين هذا النوع من الأبحاث في فئة البحث النوعي من نوع المكتبة  
(بحال مكتبة)، لأن الدراسة بأكملها تستخدم موارد المكتبة في مناقشة المشاكل  
التي تمت صياغتها. وتركز مصادر المكتبة على الأدبيات المتعلقة بالموضوع  
الذي سيتم مناقشته ، أي الأخلاق الدينية في القرآن.

خلصت نتائج هذا الدراسة إلى أن: (١) الأخلاق الدينية هي مبادئ أو تعاليم أو عادات  
أو عادات أخلاقية فيما يتعلق بما هو جيد ، صحيح وحق في الدين. (٢) حسب  
قول سيد قطب وحمكة في تفسير آيات الأخلاق الدينية ، يمكن للكاتب أن يستنتج  
أن مبدأ احترام الأديان الأخرى في الإسلام لا يعني دعم وإقرار ممارسة الدين.  
(٣) إن التشابه في التفسير بين سيد قطب وحمكة هو استخدام الطريقة التحلية معاً  
، ثم شرح المقدمة قبل شرح تفسير الآيات عن الأخلاق الدينية ، الفرق بينهما هو  
سيد قطب دائماً يتجنب القارئ ألا يكون محاصراً بفهم اللغة والكلام والفقهِ وحمكا  
كان يتجنب التفسير الذي يجلب الأسلوب وطائفه معينه.

الكلمات المفتاحية: الأخلاق ، الدين ، تفسير الأزهر ، والتفسير في ظلال القرآن

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Bapak Dekan Fak.
Hal : <b>Usulan Munaqasyah</b>	Ushuluddin dan Adab
<b>a.n. Faidjudin</b>	UIN “SMH” Banten
<b>NIM : 143200299</b>	Di –
	Serang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Faidjudin**, NIM: **143200299**, yang berjudul: *Etika Beragama Dalam Alquran (Study Komperatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Fī-Zīlālil Qur`ān* , telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Serang, 18 Maret 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Syafi’in Mansyur, M.Ag**  
NIP. 196401081998031001

**Dr. H.M.Sari, M.A**  
NIP. 195910051989031005

**ETIKA BERAGAMA DALAM ALQURAN**  
**(STUDY KOMPERATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR FĪ-**  
**ẒILĀLIL QUR'ĀN**

Oleh:

**FAIDJUDIN**  
**NIM : 143200299**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Syafi'in Mansyur, M.Ag**  
NIP. 196401081998031001

**Dr. H.M. Sari, M.A**  
NIP. 195910051989031005

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin, dan Adab

Ketua  
Jurusan Ilmu Alqurandan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.A**  
NIP. 19610209 199403 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.A**  
NIP. 197504052009011014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Faidjudin**, NIM: **143200299**, Judul Skripsi: **ETIKA BERAGAMA DALAM ALQURAN (STUDY KOMPERATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR FĪ-ẒILĀLIL QUR'ĀN)**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 18 Maret 2019, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 02 Mei 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

**Dr. Muhamad Hudaeri, S, Ag., M. Ag**

NIP. 19710903 199903 1 007

Anggota,

Penguji I

**Drs. Jaipuri Harahap, M. Si.**

NIP.19610607 199503 1 002

Penguji II

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**

NIP. 19750405 200901 1 014

Pembimbing I

**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.**

NIP.19770817 200901 1 013

Pembimbing II

**Dr. Syafi'in Mansyur, M.Ag**

NIP. 196401081998031001

**Dr. H.M. Sari, M.A**

NIP. 195910051989031005



MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

*Bagimu Agamamu dan Bagiku  
agamaku (QS. Al-Kāfirūn : 6)*

## PERSEMBAHAN

*Terimakasih untuk kedua orang tuaku  
yang telah mendoakan setiap waktu  
untuk kesuksesan anakmu ini,  
mendidik dan membiayaiku, pada  
keluargaku yang selalu memberikan  
dukungannya padaku, serta tak lupa  
kepada seseorang yang selalu ada untuk  
membantuku.*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis, Faidjudin, dilahirkan di Serang pada tanggal 08 April 1994. Penulis merupakan anak ke 4 dari 7 bersaudara dari pasangan ayah bernama Rohim dan ibu bernama Johariyah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis di antaranya: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gudang Batu lulus pada tahun 2007. Smp Negeri 2 Waringin Kurung lulus pada tahun 2010. MA Nurul Muhtadin lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mengambil jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin dan Adab.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alhamdulillah, Puji dan syukurpenulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ETIKA BERAGAMA DALAM ALQURAN(Studi Komperatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Fī-Zilālil Qur`ān)”**. Shallawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad saw., keluarga dan para sahabatnyaserta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag), Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk

itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.  
Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Syafiin Mansyur, M.Ag sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Drs. H. M. Sari, M.A sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil.I. Sebagai Sekertaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sekaligus pembimbing II yang

telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Tim penguji sidang munaqasyah yang telah bersedia menyidang hasil karya penulis.
8. Staff perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Seluruh keluargaku yang turut serta dalam memberikan dukungan materil dan moril serta tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun Ajaran 2014, khususnya keluarga jurusan IAT, yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang sudah memberikan warna dalam proses menuju penulisan skripsi ini.

12. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga di beri balasan yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 02 Mei 2019  
Penulis

**Faidjudin**  
NIM. 143200299

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	..‘..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokaltunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفًا

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئًا

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
آي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

### 4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : من الجنة والناس

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية , akan tetapi bila disatukan ditulis As-sunnatun Nabawiyyah.

d. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبويّة

e. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبويّة

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

f. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

#### h. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASAH</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Tinjauan pustaka .....	15
F. Kerangka Pemikiran.....	18
G. Metodologi penelitian .....	21
H. Sistematika Penelitian .....	24

### **BAB II KARAKTERISTIK TAFSIR AL-AZHAR DAN**

#### **TAFSIR FĪ-ẒILĀLIL QUR`ĀN**

A. Karakteristik Tafsir Al-Azhar .....	26
--	----



B. Karakteristik Tafsir Fī-Zilālil Qur`ān.....	37
--	----

### **BAB III TINJAUAN TEORITIS ETIKA BERAGAMA**

A. Pengertian Etika Beragama .....	48
B. Karakteristik Etika Beragama .....	55
C. Dampak menerapkan Etika Beragama .....	56

### **BAB IV PENAFSIRAN HAMKA DAN SAYYID QUTHB**

#### **TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG**

#### **ETIKA BERAGAMA**

A. Klasifikasi Ayat-Ayat Tentang Etika Beragama.....	59
B. Penafsiran Hamka Tentang Etika Beragama dan Penafsiran Sayyid Quthb Tentang Etika Beragama.....	60
C. Analisis Penulis Terhadap Penafsiran Sayyid Quthb dan Hamka Tentang Etika Beragama.....	150

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	153
B. Saran-Saran .....	155

### **DAFTAR PUSTAKA**